



**Journal of Human And Education**

Volume 3, No. 2, Tahun 2023, pp 380-385

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Implementasi Permainan Bola Tangan dan Motivasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar**

**Ahmad Yani<sup>1</sup>, Juliarni Siregar<sup>2</sup>, Raffly Henjilito<sup>3</sup>, Ahyatul Putra<sup>4</sup>, Muhammad Givari<sup>5</sup>**

**Universitas Islam Riau<sup>1,2,3,4,5</sup>**

Email: [yaniahmad@edu.uir.ac.id](mailto:yaniahmad@edu.uir.ac.id)<sup>1</sup>, [juliarni.siregar@psy.uir.ac.id](mailto:juliarni.siregar@psy.uir.ac.id)<sup>2</sup>, [rafflyhenjilito@edu.uir.ac.id](mailto:rafflyhenjilito@edu.uir.ac.id)<sup>3</sup>, [ahyatulputra@student.uir.ac.id](mailto:ahyatulputra@student.uir.ac.id)<sup>4</sup>, [muhhammadgivari131@student.uir.ac.id](mailto:muhhammadgivari131@student.uir.ac.id)<sup>5</sup>

### **Abstrak**

Implementasi Permainan Bola Tangan dan Motivasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar merupakan bentuk dari aktivitas nyata yang diberikan baik secara teori maupun praktek, karena olahraga bola tangan di provinsi Riau saat ini sedang dalam tahap pengembangan maka sosialisasi akan selalu dilakukan kepada seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali ditingkat pelajar Sekolah Dasar. Permainan bola tangan belum berkembang pesat seperti olahraga permainan ataupun olahraga yang sudah merakyat seperti sepakbola, bolavoli, takraw, bulu tangkis dan sebagainya. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi serta minimnya fasilitas pendukung dan perlengkapan yang dapat digunakan dalam permainan bola tangan, sehingga permainan ini kurang diminati oleh sebagian masyarakat bahkan masih ada yang belum mengenali permainan ini. Hasil lapangan menunjukkan bahwa keinginan siswa Sekolah Dasar Negeri 010 desa Batu Sasak sangat baik terbukti dari antusiasme siswa bahkan guru untuk mengikuti kegiatan ini dalam bentuk permainan dan peraturan yang dimodifikasi, maka dari itu motivasi diberikan kepada seluruh siswa dan guru olahraga di sekolah tersebut dengan memberikan bantuan bola sehingga bisa lebih semangat dalam mengembangkan bola tangan di lingkungan sekolah. Pada umumnya pelatih dan olahragawan sependapat bahwa keberhasilan meraih prestasi dalam bidang olahraga setidaknya 40 % ditentukan oleh aspek psikologis salah satunya motivasi.

**Kata Kunci :** *Bola Tangan, Motivasi*

### **Abstract**

The implementation of handball and students' motivation at Elementary School 010 Batusasak, Kampar Regency are real activity which given theoretically and practically, because handball in Riau still improve and need socialize to society environment from Elemenatry school. The game of handball has not developed as rapidly as the sports of football, basketball and volleyball. This is due to the lack of socialization and the lack of facilities and equipment that can be used in handball games, so that this game is less attractive to people. The result of the study show that students elamentary school 010 are interesting, it can be seen that students enthusiasm, also the teachers join this game even the role has modified, so that the motivation has given to Elementary School 010, not only students, but also the teacher by giving them a ball in order they can be motivated to develop handball in that school enveironment. Generally, coach and agree that to get achievement in sport need at least 40% is decided by psychology aspect called by motivation.

**Keywords:** *Handball, Motivation*

## PENDAHULUAN

### A. Bola Tangan

Permainan bola tangan belakanan ini mulai berkembang dan diminati dikalangan masyarakat umum dan lingkungan sekolah yang ada di provinsi Riau, sehingga perlu dilakukan sosialisasi secara merata sebagai bentuk implementasi dalam memberikan atau memperkenalkan olahraga bola tangan. Olahraga bola tangan merupakan permainan beregu dengan tujuan memasukan bola lebih banyak ke gawang lawan. H. Rahman & Susanto, (2007) Permainan bolatangan dimainkan dengan menggunakan bola yang dilempar dan ditangkap dengan kedua tangan yang dilakukan di atas lapangan *indoor* atau *outdoor* dengan ukuran tertentu. Setiawan & Rahmat, (2018) Bola tangan yaitu permainan regu yang dilakukan dengan cara melempar dan menangkap bola menggunakan tangan yang tujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Mahendra, (2000)

Permainan bola tangan belum berkembang pesat seperti olahraga permainan sepakbola, bolabasket dan bolavoli. Sumarsono et al., (2019). Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi serta minimnya fasilitas dan perlengkapan yang dapat digunakan dalam permainan bolatangan, sehingga permainan ini kurang diminati oleh sebagian masyarakat dan juga pengurus sebagai yang bertanggung jawab dalam mengembangkan olahraga asosiasi bola tangan Indonesia yang ada di Kabupaten Rokan Hilir. Walaupun permainan bolatangan belum populer ditengah masyarakat akan tetapi permainan ini telah menjadi bagian dari aktipitas pembelajaran di sekolah-sekolah. Dalam kurikulum sekolah, salah satu materi pembelajaran yang diajarkan dalam pendidikan jasmani yaitu olahraga permainan, tidak terkecuali materi olahraga bolatangan. Rahayu et al., (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir rata-rata sekolah belum pernah mengenalkan dan menerapkan permainan bola tangan, bahkan masih terdapat dari beberapa guru yang sama sekali tidak mengenal dan mengajarkan permainan bola tangan. Yulita, (2016)

Pada masa lalu, permainan bola tangan mempunyai banyak penggemarnya di Indonesia, khususnya pelajar dan mahasiswa. Bentuk permainan bola tangan yang dimainkan ialah bola tangan 11 pemain (*Outdoor/field handball*) dan dilakukan dalam kegiatan intra kulikuler maupun ekstra kulikuler. Pada masa itu juga cukup banyak pertandingan diselenggarakan, baik oleh perguruan tinggi maupun oleh organisasi mahasiswa.

Sebagaimana cabang olahraga permainan yang lain, bola tangan juga mempunyai beberapa macam teknik dasar yang perlu di pelajari. Syafruddin et al., (2021) Namun pada umumnya bola tangan berjalan dengan tempo yang cepat. Oleh karena itu seorang pemain bola tangan harus memiliki teknik yang tinggi. Pemain harus dapat melakukan start lari dengan cepat, memiliki kelincahan (*agility*) dapat menangkap bola dengan mantap, melempar (*mengoper*) bola dengan tepat sasaran. Selain itu juga pemain harus memiliki kordinasi tubuh yang baik serta menguasai beberapa teknik menembakkan bola ke gawang lawan. Okilanda et al., (2021)

Dalam garis besarnya, teknik dasar permainan bola tangan yang akan kita pelajari pada pembahasan saat ini terdiri dari: 1 Menggiring Bola (*Dribbling*), 2 Mengoper Bola (*Passing*), 3 Menangkap Bola (*Catch*), 4 Menembakkan Bola (*Shooting*). Abdurrochim, (2016) Keempat teknik dasar tersebut akan di bahas satu persatu dengan bagiannya masing-masing disertai dengan gambar yang dapat lebih memudahkan untuk di pahami

#### 1. Menggiring Bola (*Dribbling*)

Dalam bola tangan, menggiring bola merupakan teknik dasar yang cukup sulit karena memerlukan kordinasi mata-tangan yang tinggi, dan harus jeli dan pandai saat memantulkan bola supaya lentingan bola tepat dan tetap dalam penguasaan si penggiring.

Salah satu kendala yang bias dialami pemain yang bermain di lapangan terbuka (*outdoor*) dalam menggiring bola adalah permukaan lapangan yang tidak rata sehingga menambah tingkat kesulitan pelaksanaan *dribbling* tersebut. Perlu diingat bahwa arah pantulan bola akan tergantung pada arah datang dari bola itu ketanah. Dengan demikian, pelaksanaan pantulang antara *dribbling* di tempat dan *dribbling* sambil bergerak memerlukan penyesuaian gaya dan sikap tubuh pada saat *mendribbling*. *Dribbling* itu pada hakekatnya terdiri dari dua bagian yaitu *dribbling* lurus dan *dribbling* silang. Khusus *dribbling* silang memerlukan kelincahan, skill dan kordinasi mata-tangan yang tinggi.

## 2. Mengoper bola (Passing)

Mengoper bola atau lebih lazim disebut passing adalah merupakan salah satu teknik yang sangat penting dalam permainan bola tangan, ibaratnya permainan bola kaki, operan-operan yang cantik dan menawan dapat membuat pemain lawan ekstra hati-hati dalam menjaga pertahanannya, itu juga yang terjadi dalam permainan bola tangan, operan bola dari tangan ke tangan sangat penting dalam usaha membangun sebuah serangan ke daerah pertahanan lawan, guna menghasilkan sebuah gol. Passing dalam hakekatnya terbagi dalam dua bagian yaitu passing dengan dua tangan dan passing dengan satu tangan.

## 3. Menangkap Bola (Catch)

Berbagai teknik menangkap bola memerlukan sikap tubuh yang tertentu pada dasarnya, posisi tubuh untuk menangkap harus memungkinkan agar bola datang langsung ke arah penangkap, agar dicapai sikap menangkap yang benar-benar memungkinkan disamping itu, yang tidak kalah pentingnya adalah prinsip menyerap gaya yang dibawah bola agar impact dari bola dapat tersalur dan dipatahkan sebesar mungkin. Caranya ikuti bola dengan kedua lengan dan salurkan daya penahan sedikit demi sedikit terhadap bola. Menangkap bola merupakan salah satu teknik dasar yang sangat penting dan pertama-tama yang seharusnya perlu dikuasai oleh setiap pemain, apakah itu pemain depan, permainan tengah, pemain belakang lebih-lebih penjaga gawang yang memang memerlukan kecakapan dalam menangkap bola. Bagaimana posisi badan dan tangan pada saat menangkap bola, tekniknya dengan menjulurkan kedua tangan ke depan menyambut datangnya bola setelah bola dalam penguasaan, secepat mungkin di tarik di depan dada.

## 4. Menembak Bola (Shooting)

Menembak adalah bentuk gerak kemparan yang ditujukan untuk memasukkan bola ke gawang. agar berhasil, lemparan yang dilakukan harus bertenaga dan memiliki daya ledak (Eksploris Power) dengan artian mengarahkan seluruh kecepatan dan kekuatan dalam waktu yang sangat singkat sehingga menghasilkan gerak laju bola yang cepat. Menembakkan bola harus dilakukan dengan upaya yang sungguh-sungguh sehingga menghasilkan perbedaan sikap tubuh yang disesuaikan. Yang paling menarik adalah pelaksanaan tembakan flying shot yang memerlukan irama tiga langkah.

## **B. Pengulasan motivasi pada siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batu Sasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar**

Secara sederhana definisi motivasi dapat diartikan sebagai dorongan. Motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ketercapaian tujuan tertentu. Anshor, S, (2001) Teori motivasi terbagi menjadi teori motivasi isi dan proses, kelompok teori motivasi isi dapat diaplikasikan baik dalam motivasi kerja maupun motivasi berorganisasi Wijono, (2007) motivasi melibatkan faktor-faktor individual dan faktor-faktor organisasional Gomes, (2001) individu yang memiliki motivasi tinggi dapat dilihat atau dicirikan dengan sikap dan perilaku antara lain : 1) sikap menyatu dengan pekerjaan. Individu selalu memprioritaskan pekerjaan; 2) bertanggung jawab secara kreatif dan inovatif. Individu dalam bekerja berani menerapkan ide-ide yang menghasilkan kreasi dan inovasi baru; 3) kemampuan memperhitungkan dan menanggung resiko. Individu mampu untuk memprediksi resiko yang ada di dalam pekerjaannya dan dapat mengambil keputusan yang baik ketika menghadapi sebuah kesempatan; 4) semangat kerja sama. Individu dalam bekerja memiliki kemampuan untuk bekerja secara team; 5) optimisme berkarir. Individu memiliki pandangan positif terhadap perjalanan pekerjaannya di masa depan; 6) rasa memiliki. Individu menjadikan masalah pekerjaan sebagai bagian pribadi dirinya; dan 7) keinginan umpan balik. Individu selalu menginginkan feedback dari pekerjaannya Utamie, (2009) lingkungan sekolah siswa sebagai peserta didik juga memerlukan dukungan dalam proses belajar mengajar. Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar S. Rahman, (2021) Emda, (2018) dibalik siswa yang kaya akan semangat dan motivasi tidak akan terlepas dari peran guru yang arif dan bijaksana Arianti, (2019) Pada

umumnya pelatih dan olahragawan sependapat bahwa keberhasilan meraih prestasi dalam bidang olahraga setidaknya 40 % ditentukan oleh aspek psikologis Anshel, (2003)

## **METODE**

### **A. Tahapan Kegiatan**

#### **1) Tahap Persiapan**

Pada tahap persiapan ini Tim PkM dan 2 orang mahasiswa (**Ahyatul Putra** dan **Muhammad Givari**) akan melakukan segala persiapan yang berkaitan dengan segala kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Adapun hal-hal yang akan dipersiapkan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a) Rapat Persiapan
- b) Persiapan ATK
- c) Persiapan Media (Laptop, Proyektor, Materi)
- d) Menyusun Jadwal Kegiatan Pengabdian
- e) Membuat Spanduk

#### **2) Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat akan melaksanakan semua solusi yang ditawarkan, yaitu:

##### **a) Mempersiapkan materi pelatihan yang meliputi menggiring, mengoper, menangkap bola serta menembak, baik teori maupun praktek.**

Pada tahap pelaksanaan ini, Tim PkM yang diwakili oleh Dr. Ahmad Yani, S.Pd.,M.Pd, dan Dr. Raffly Henjilito, S.Pd., M.Pd memberikan materi terlebih dahulu kepada siswa berkaitan tentang pola pelaksanaan dilapangan. Pemateri menjelaskan pengertian, teknik dasar tentang olahraga bola tangan. Setelah memberikan pengetahuan kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, Tim PkM mensosialisasikan dan mengimplementasikan gerakan teknik dasar bola tangan. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan permainan bola tangan.

##### **b) Pengulasan motivasi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar**

Kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Juliarni Siregar. S.Psi, M.Psi Psikolog, menggunakan pendekatan bersifat persuasif-edukatif dengan metode ceramah, persentasi dan diskusi. Sebelum semua kegiatan ini dilaksanakan, terlebih dahulu Tim Pkm dan Mahasiswa akan melakukan tes awal (pre-test), untuk melihat pengetahuan awal tentang kegiatan yang akan dilaksanakan.

#### **3) Tahap Evaluasi**

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Pada tahap ini kita akan melakukan evaluasi dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini penting dilakukan terutama bagi para tim pengabdian kepada masyarakat dan para peserta. Adapun evaluasi yang akan kita lakukan yang berkenaan dengan capaian-capaian yang telah diraih dengan melakukan tes akhir (post-test), hambatan-hambatan dalam melaksanakan kegiatan, manfaat kegiatan, pembuatan draft luaran wajib dan tambahan PkM serta laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **B. Partisipasi Mitra**

- 1) Menyediakan ruang tempat pengabdian dan proyektor.
- 2) Bersedia mengisi angket keberhasilan kegiatan.

### **C. Keberlanjutan Program**

Setelah keseluruhan program selesai dilaksanakan, maka penting untuk direncanakan keberlanjutan program tersebut. Adapun keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan, meliputi:

- 1) Melihat aktivitas siswa dalam bermain (bola tangan)
- 2) Melihat implementasi ilmu dan bagian motivasi yang telah diberikan dan dilatih

### **HASIL DAN PEMAHASAN**

#### **Pelaksanaan Tindakan**

Pengabdian masyarakat merupakan tugas wajib yang harus dilaksanakan oleh setiap dosen, pelaksanaan tugas wajib ini dimanfaatkan oleh dosen Penjaskesrek dan dosen psikologi Universitas Islam Riau dengan memperkenalkan Teknik dasar bola tangan melalui peran motivasi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung di Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, pada hari Sabtu tanggal 22 Agustus 2023.

Dalam sambutan Kepala Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar, mengucapkan selamat datang kepada Dosen Penjaskesrek dan Dosen Psikologi Universitas Islam Riau (UIR) yang telah memilih sekolah yang jauh dari pusat kota Pekanbaru yakni SDN 010 Batusasak sebagai tempat untuk melakukan pengabdian masyarakat, kami harap kedepannya Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar bisa dikembangkan dengan baik sehingga disamping pengembangan olahraga bola tangan juga bisa sebagai pengayaan materi dalam pembelajaran di Sekolah.

Pelaksanaan pada saat kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar. Sasaran pengabdian ini adalah Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Untuk Permainan Bola Tangan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar masih sangat asing bagi siswa disekolah tersebut, sehingga untuk mensosialisasikan diperlukan keseriusan pihak pengurus baik di tingkat Kabupaten/kota maupun Pengurus Provinsi. Sosialisasi yang dilakukan mulai dari pengisian materi tentang perkembangan bola tangan dan memberikan motivasi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar dan dilanjutkan dengan praktek cara bermain bolatangan yang sebenarnya.

Harapan untuk kita semua, dengan kita memperkenalkan olahraga ini di setiap kabupaten/kota hingga sampai ketinggian sekolah baik sekolah dasar, menengah dan tingkat atas akan memunculkan bakat-bakat yang akan mampu menjadi atlit bola tangan Riau untuk berprestasi di tingkat Nasional. Diharapkan Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar sebagai salah satu penggerak untuk berkembangnya kraktivitas olahraga terutama olahraga bola tangan, mereka bisa dengan bersemangat memperaktekkannya dan dalam memperkenalkannya kepada masyarakat disekeliling tempat tinggal mereka untuk bisa memainkan olahraga bola tangan ini dan memberikan pemahaman akan Teknik dasar dalam olahraga bola tangan ini.

### **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar berjalan dengan hikmat, siswa sangat antusias mengikuti sosialisasi mulai dari pemberian materi terkait penerapan peraturan permainan bola tangan dan motivasi pada pengurus di karenakan belum adanya pengenalan terhadap permainan bola tangan ini terutama dalam Teknik dasar bola tangan. Manfaat utama kegiatan ini adalah peserta bisa memahami apa saja kesalahan – kesalahan yang dilakukan pada saat mempraktekkan Teknik dasar bola tangan, sehingga bisa dengan dipraktekkan langsung dalam permainan yang dilakukan.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan suatu pengetahuan dan pemahaman tentang olahraga baru yang ada di lingkungan masyarakat. Bagi peserta yang mengikuti kegiatan ini mempunyai motivasi yang tinggi untuk mengembangkan olahraga ini di tingkat pelajar tepatnya Siswa Sekolah Dasar Negeri 010 Desa Batusasak Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrochim, M. (2016). Pengembangan model permainan bolatangan untuk anak usia sekolah dasar kelas atas. *Jurnal Keolahragaan*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.8136>
- Anshel, M. (2003). *Sport Psychology*. Benjamin Cummings.
- Anshor, S, M. (2001). *Psikologi Organisasi dan Industri*.
- Arianti. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.181>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Gomes. (2001). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Andi Offset.
- Mahendra. (2000). *Bola Tangan*.
- Okilanda, A., Iswana, B., & Wanto, S. (2021). Pelatihan Pelatih Fisik Level I Nasional KONI Ogan Komering Ulu. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(2), 13.
- Rahayu, R., Subroto, T., & Budiman, D. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Pada Olahraga Permainan Bolatangan. *Physical Activity Journal*, 1(2), 107. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2020.1.2.2172>
- Rahman, H., & Susanto, E. (2007). *Bola Tangan Sebuah Pengantar Dalam Pembelajaran*. Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT).
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar*, November, 289–302.
- Setiawan, A., & Rahmat, A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Bola Tangan Terhadap Perilaku Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.10188>
- Sumarsono, A., Anisah, A., & Iswahyuni, I. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), hlm. 1–11.
- Syafruddin, M. A., Jahrir, A. S., & Karim, A. (2021). PKM Sosialisasi Olahraga Bola Tangan di UKM SPORT STKIP YPUP Makassar. *Jurnal Pengabdian Olahraga Di Masyarakat*, 2(1), 19–22.
- Utamie. (2009). *Hubungan motivasi kerja dan kepuasan kerja dengan kinerja guru YPE GKI Salatiga*.
- Wijono. (2007). *Motivasi Kerja*. Widya Sari.
- Yulita. (2016). Pengembangan Permainan Bola Tangan Gawang Pantul Untuk Pembelajaran Penjasorkes. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 3(2), 24–31.